

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan. Dengan pendidikan, kita bisa memajukan kebudayaan dan mengangkat derajat bangsa di mata dunia internasional. Pendidikan akan terasa gersang apabila tidak berhasil mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas baik dari segi spriritual, intelegensi, dan skill. Untuk itu, perlu diusahakan peningkatan mata pendidikan.¹ Pendidikan merupakan usaha sadar dan sistematis yang dilakukan oleh orang yang bertanggung jawab untuk mengantarkan manusia pada derajat atau jenjang yang lebih tinggi, lebih mulia, lebih sempurna dan mempengaruhi manusia agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan.²

Tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam UU RI No. 20 Tahun 2003, yaitu: Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

¹ M. Joko Susilo, *Pembodohan Siswa Tersistematis* (Yogyakarta: Pinus, 2007), 13

² Muhammad Arifin, *Pengantar Pendidikan Islam* (Pasuruan : GBI, 1992), 1.

³ UU RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya* (Bandung: Citra Umbara, 2007) 7

Aspek-aspek yang merupakan masalah belajar siswa antara lain berkaitan dengan minat dan konsentrasi siswa yang rendah terhadap pembelajaran. Dari ketiga hal tersebut yang sering kita temukan di lapangan adalah yang berkaitan dengan minat siswa. Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi, keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dapat dipengaruhi kualitas hasil belajar siswa.⁴ Dalam konteks pendidikan minat merupakan keinginan (hasrat) seseorang dalam mengikuti suatu pelajaran⁵. Belajar yang tidak sesuai minat akan terjadi kesulitan belajar. Minat adalah gejala psikis yang berkaitan dengan obyek atau aktivitas yang menstimulir perasaan senang pada individu⁶. Minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat dan keaktifan belajar siswa.

Seorang guru mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran dan pembentukan potensi siswa. Agar bisa mencapai tujuan pengajaran tersebut atau mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan dalam kurikulum, guru dituntut mempunyai kreativitas untuk mendorong optimalisasi kemampuan siswa yaitu dengan cara seorang guru harus pandai-pandai menentukan metode yang cocok dan sesuai untuk digunakan dalam mengajar, sehingga dengan adanya metode tersebut semua siswa akan lebih termotivasi dalam belajar dan tercapailah tujuannya dengan sempurna, disamping harus memperhatikan minat dan gairah siswa dalam menentukan

⁴ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2003), 136

⁵ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 229

⁶ Wayan Nukanca dan PPN Sunartana, *Evaluasi pendidikan*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1986), 229

metode yang tepat.⁷ Metode pembelajaran mempunyai posisi yang juga sangat penting. Metode merupakan alat untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran yang sebelumnya sudah di buat. Sehingga lebih praktis dalam menjalankan pembelajaran.⁸

Untuk dapat melakukannya, guru seharusnya tahu metode pembelajaran yang cocok diterapkan selama proses belajar mengajar serta dapat menumbuhkan prestasi belajar siswa. Beberapa metode pembelajaran tersebut antara lain *everyone is a teacher here* dan *pair check*.

Teknik pembelajaran *everyone is a teacher here* ini memberikan kesempatan dan menuntut siswa terlibat aktif dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan memberikan bantuan secara bertahap sehingga siswa dapat membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan, hal tersebut akan dapat memicu peningkatan prestasi belajar siswa.

Berbeda dengan metode pembelajaran *everyone is a teacher here*, metode *pair check* ini menuntut kemandirian dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik mengadakan penelitian tentang komparasi prestasi belajar siswa menggunakan metode pembelajaran dengan judul **“Komparasi Metode Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* dan *Pair Check* Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Kasembon Kab. Malang”**.

⁷ Irpan Abd Ghopar dkk, *Reformulasi Rancangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : Nur Insani, 2002), 1.

⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta : Kencana Predana Media, 2006), 126.

B. Rumusan masalah

Dari uraian diatas dapat diidentifikasikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah perbedaan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* pada siswa kelas VII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kasembon Kab. Malang?
2. Adakah perbedaan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *pair check* pada siswa kelas VII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kasembon Kab. Malang?
3. Adakah perbedaan prestasi belajar siswa antara metode pembelajaran *everyone is a teacher* dan *pair check* pada siswa kelas VII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kasembon Kab. Malang?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang di angkat peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan perbedaan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* pada siswa kelas VII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kasembon Kab. Malang.
2. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan perbedaan prestasi belajar

siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *pair*

3. *check* pada siswa kelas VII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kasembon Kab. Malang.
4. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan perbedaan prestasi belajar siswa antara metode pembelajaran *everyone is a teacher* dan *pair check* pada siswa VII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kasembon Kab. Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dan praktis, sebagai berikut:

1. Kontribusi Teoritis
 - a) Penelitian ini akan memperkaya bidang keilmuan terutama yang berkaitan dengan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* dan *pair check* terhadap prestasi belajar siswa.
 - b) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam aspek teoritis yaitu bagi perkembangan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* dan *pair check* sebagai upaya untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Kontribusi Praktis
 - a. Bagi lembaga pendidikan: penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memilih metode pembelajaran, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

- b. Bagi peneliti: penelitian ini dapat memperluas bidang keilmuan peneliti tentang metode pembelajaran *everyone is a teacher here* dan *pair check* terhadap prestasi belajar siswa.
- c. Bagi pembaca: penelitian ini dapat dijadikan gambaran tentang komparasi prestasi belajar siswa menggunakan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* dan *pair check* pada siswa kelas VII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Kasembon Kab. Malang.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ha : Terdapat perbedaan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* pada siswa kelas VII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Kasembon Kab. Malang.
H0 : Tidak terdapat perbedaan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *everyone is a teacher here*) pada siswa kelas VII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Kasembon Kab. Malang.
2. Ha : Terdapat perbedaan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *pair check* pada siswa kelas VII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Kasembon Kab. Malang.
H0 : Tidak terdapat perbedaan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah

menggunakan metode pembelajaran *pair check* pada siswa kelas VII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Kasembon Kab. Malang.

3. Ha : Terdapat perbedaan prestasi belajar siswa antara metode pembelajaran *everyone is a teacher here* dan *pair check* pada kelas VII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Kasembon Kab. Malang.

H0 : Tidak terdapat perbedaan prestasibelajar siswa antara metode pembelajaran *everyone is a teacher here* dan *pair check* pada siswa kelas VII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Kasembon Kab. Malang.

F. Asumsi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan asumsi bahwa penulis ingin mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa antara metode pembelajaran *everyone is a teacher here* dan *pair check* pada siswa kelas VII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Kasembon Kab. Malang.

G. Penegasan Istilah

1. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran ialah cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik.⁹

2. *Every One Is A Teacher Here*

Metode pembelajaran *Every One Is A Teacher Here*

⁹ Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 94.

memberikan kesempatan dan menuntut siswa terlibat aktif dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan memberikan bantuan secara bertahap sehingga siswa dapat membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan, hal tersebut akan dapat memicu peningkatan prestasi belajar siswa.

Metode *Every One Is a Teacher Here* merupakan pembelajaran yang menuntun kemandirian, keaktifan, serta kreatifitas siswa dalam belajar mengajar guna meningkatkan prestasi yang baik metode ini menempatkan siswa sebagai pusat aktivitas pembelajaran, jadi tugas guru hanya sebagai fasilitator dan kontroling dalam proses pembelajaran.

3. Metode *Pair Check*

Metode ini menerapkan pembelajaran kooperatif yang menuntut kemandirian dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan. Metode ini juga melatih tanggung jawab soaial siswa, kerja sama dan kemampuan memberi panilaian.¹⁰

4. Prestasi Belajar

Definisi belajar yakni kegiatan yang berproses dan merupakan unsur fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.¹¹

¹⁰ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2013), 211.

¹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012),63.